UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN ASUPAN ENERGI-PROTEIN DENGAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN KANKER DENGAN KATEGORI KAHEKSIA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP DR SARDJITO
Theodorus Anand Hercahya, Prof. Dr. Susetyowati, DCN., M.Kes; Riani Witaningrum, S.Gz., M.Sc., Dietisien
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN ASUPAN ENERGI-PROTEIN DENGAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN KANKER DENGAN KATEGORI KAHEKSIA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP DR SARDJITO

Theodorus Anand Hercahya, Susetyowati, Riani Witaningrum

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker merupakan masalah kesehatan global yang masih menjadi perhatian hingga saat ini. Angka insidensi penyakit kanker di seluruh dunia pada tahun 2022 mencapai 20 juta kasus. Kanker dapat menyebabkan kehilangan massa otot dan kelemahan otot. Kelemahan otot yang ditandai dengan rendahnya nilai kekuatan genggaman tangan merupakan prediktor luaran klinis pasien yang buruk dan berkaitan dengan risiko mortalitas yang lebih tinggi, peningkatan gangguan fungsional, dan waktu rawat inap yang lebih lama. Faktor aktivitas fisik dan asupan makan diketahui mampu untuk menjaga massa otot dan mencegah kelemahan otot.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat aktivitas fisik, asupan energi, dan asupan protein dengan kekuatan genggaman tangan pada pasien kanker dengan kategori kaheksia yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. Sardjito.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi potong lintang pada 53 pasien kanker dengan kategori kaheksia yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data tingkat aktivitas fisik dinilai menggunakan formulir *international Physical Activity Questionnaire-Short Form* (IPAQ-SF) sedangkan data asupan energi-protein selama tiga bulan dinilai menggunakan formulir *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ). Data kekuatan genggaman tangan dinilai menggunakan *handgrip strength test* (HGS). Analisis korelasi menggunakan uji korelasi *Spearman Correlation*.

Hasil : Hasil uji statistik tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat aktivitas fisik (p=0,156) asupan energi (p=0.294), dan asupan protein (p=0.350) dengan kekuatan genggaman tangan.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat aktivitas fisik, asupan energi, dan asupan protein dengan kekuatan genggaman tangan pada pasien kanker dengan kategori kaheksia yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. Sardjito.

Kata kunci : aktivitas fisik; asupan; energi; protein; kekuatan genggaman tangan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN ASUPAN ENERGI-PROTEIN DENGAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN KANKER DENGAN
KATEGORI KAHEKSIA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP DR SARDJITO
Theodorus Anand Hercahya, Prof. Dr. Susetyowati, DCN., M.Kes; Riani Witaningrum, S.Gz., M.Sc., Dietisien
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY LEVEL AND ENERGY AND PROTEIN INTAKE WITH MUSCLE STRENGTH IN PATIENTS WITH CANCER CACHEXIA UNDERGOING CHEMOTHERAPY AT DR SARDJITO GENERAL HOSPITAL

Theodorus Anand Hercahya, Susetyowati, Riani Witaningrum

ABSTRACT

Background : Cancer remains a global health problem and continues to be a major concern worldwide. The incidence of cancer in the world in 2022 reached 20 million cases. Cancer can lead to muscle mass loss and muscle weakness. Muscle weakness, characterized by low handgrip strength values, is a predictor of poor clinical outcomes and is associated with a higher risk of mortality, increased functional impairment, and longer hospital stays. Physical activity and dietary intake are known to help maintain muscle mass and prevent muscle weakness.

Purpose : This study aimed to determine the relationship between physical activity level, energy intake, and protein intake with handgrip strength among cancer patients with cachexia undergoing chemotherapy at Dr. Sardjito General Hospital.

Method : This study was an analytical observational study with a cross-sectional design involving 53 cancer patients with cachexia undergoing chemotherapy at Dr. Sardjito General Hospital selected through purposive sampling. Physical activity level data were assessed using the International Physical Activity Questionnaire–Short Form (IPAQ-SF), while energy and protein intake over the previous three months were assessed using the Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ). Handgrip strength data were measured using the Handgrip Strength Test (HGS). Correlation analysis was performed using the Spearman Correlation test.

Result : Statistical analysis showed no significant relationship between physical activity level (p=0.156), energy intake (p=0.294), and protein intake (p=0.350) with handgrip strength.

Conclusion : There was no significant relationship between physical activity level, energy intake, and protein intake with handgrip strength among cancer patients with cachexia undergoing chemotherapy at Dr. Sardjito General Hospital.

Keyword : physical activity, intake, energy, protein, handgrip strengt